

SKRIPSI

PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

ILHAM ACHMAD CANDRA SITIO

NPM :145210929

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020/2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ilham Achmad Candra Sitio
NPM : 145210929
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si

Diketahui :



Dekan

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ilham Achmad Candra Sitio
NPM : 145210929
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Sponsor : **Dr. Hj. Eka Nuraini R.,M.Si**
Co Sponsor : -
Judul Skripsi : Pengaruh Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Catatan		Berita acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
26-08-2019	X		-Acc Seminar Proposal		
28-08-2019	X		-Revisi Abstarck, -BAB II -Dan BAB V		
16-11-2020	X		Revisi BAB V		

Tanggal	Catatan		Berita acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
24-11-2020	X		Acc Seminar Hasil		



Pekanbaru, 28 Januari 2021

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 082/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 19 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 20 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Ilham Achmad Candra Sitio |
| 2. NPM | : 145210929 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. |
| 5. Tanggal ujian | : 20 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : 74 (B+) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

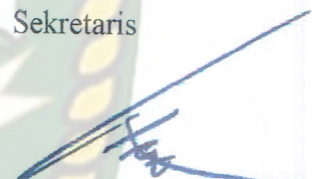
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
2. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

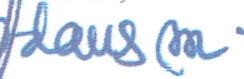
1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 20 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor : 082 / Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ilham Achmad Candra Sitio
N P M : 145210929
Program Studi : Manajemen SI
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	-	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 20 Januari 2021



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

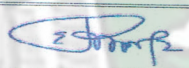
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ilham Achmad Candra Sitio
NPM : 145210929
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018.
Hari/Tanggal : Rabu 20 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

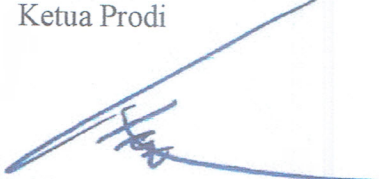
- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai _____) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai _____) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai _____) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 20 Januari 2021
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

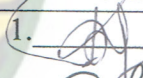
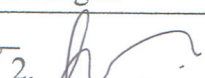
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ilham Achmad C.S
NPM : 155210990
Judul Proposal : Pengaruh Produk Pembiayaan dan Risiko Bank Terhadap Kinerja Mawasid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia
Pembimbing : 1. Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 25 September 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

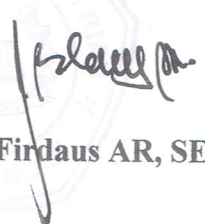
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si		1. 
2.	Poppy Camenia Jamil, SE., MSM		2. 
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 25 September 2019
Sekretaris,


Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1585/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 8 Maret 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
a. Nomor: 0880/U/1997 c. Nomor: 0378/U/1986
b. Nomor: 0213/0/1987 d. Nomor: 0387/U/1987
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr.Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Ilham Achmad C.S
N P M : 145210929
Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 9 Maret 2019
Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru,

Saya yang membuat pernyataan

6000

...../

ABSTRAK

Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Ilham Achmad Candra Sitio

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang telah dilakukan maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 13 sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan risiko bisnis mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahnya berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir jaman, Amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Skripsi ini berjudul : **“PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan pula penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak berbagi ilmunya, meluangkan waktu dan pikiran serta motivasi dalam memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin penelitian kepada penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen, Kepala Tata Usaha dan Staf Pengawai Fakultas Ekononi Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan membantu penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Kpt. Kharidon sitio dan Winna selalu memberikan doa, didikan, kasih sayang dan dukungan yang tiada terhingga, sehingga anakmu ini mampu meraih cita-cita menjadi sarjana. Peneliti tidak mampu membalas semua jasa yang telah kalian curahkan.
7. Untuk keluargaku, adekku Bivax satria lang-lang buana sitio yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi tiada terputus untuk menyemangati serta mendoakan.
8. Terimakasih penulis ucapkan untuk para sahabat dan teman-teman angkatan 2014 Prodi Manajemen S1 Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama perkuliahan serta semua pihak yang tidak dapatdi sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari pada sempurna, sehingga segala bentuk saran-saran, kritik dan pemasukannya yang membangun masih sangat diharapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapakan skripsi ini kiranya dapat menambah wawasan, pengetahuan dan bahan wacana serta tentunya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua. Semoga Allah SAW senantiasa memberikan rahmat dan hidayat-Nya kepada kita semua, Amin.

Pekanbaru,.....

Penulis

Ilham Achmad Candra Sitio

Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulis	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Nilai Perusahaan	10
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	10
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	13
2.1.2 Resiko Bisnis	15
2.1.2.1 Pengertian Resiko Bisnis	15
2.1.2.2 Jenis-Jenis Risiko Bisnis	15
2.1.3 Ukuran Perusahaan	16
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.4 Profitabilitas	18
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas	18
2.2 Hubungan Antar Variable	21
2.2.1 Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	21
2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	21
2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	25

2.5 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Lokasi/Objek Penelitian.....	26
3.2 Jenis Dan Sumber Data	26
3.3 Populasi Dan Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.1 Operasional Variable Penelitian.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.5.1 Analisis Statistic Deskriptif	31
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.1 Uji Asumsi Normalitas Data.....	32
3.6.2 Uji Multikolinearitas	33
3.6.3 Uji Autokorelasi.....	33
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	34
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.9 Uji Hipotesis	36
3.9.1 Uji Persial (Uji T-Statistik).....	36
3.9.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	37
4.1.1 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia	40
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Otomotif.....	40
4.2.1 PT Astra International Tbk	41
4.2.2 PT Astra Otoparts Tbk	42
4.2.3 PT Indo Kordsa Tbk.....	43
4.2.4 PT Goodyear Indonesia Tbk	44
4.2.5 PT Gajah Tunggal Tbk.....	45
4.2.6 PT Indomobil Sukses International Tbk	46
4.2.7 PT Indospring Tbk	47
4.2.8 PT Multistrada Arah Sarana Tbk	48

4.2.9 PT Multiprima Sejahtera Tbk	48
4.2.10 PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	49
4.2.11 PT Selamat Sempurna Tbk	49
4.2.12 Garuda Metalindo Tbk	50
4.2.13 Mitra Pinasthika Mustika Tbk	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Analisis Variable Data	51
5.2 Gambaran Umum Hasil Penelitian	52
5.2.1 Analisis Nilai Perusahaan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	52
5.2.2 Analisis Resiko Bisnis Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	54
5.2.3 Analisis Ukuran Perusahaan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	56
5.2.4 Analisis Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	58
5.3 Analisis Asumsi Klasik	60
5.3.1 Hasil Pengujian Normalitas Data	60
5.3.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas	62
5.3.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	66
5.3.4 Hasil Pengujian Autokorelasi	64
5.4 Analisis Regresi Berganda	65
5.5 Uji Koefisien Determinasi	67
5.6 Uji Hipotesis	68
5.6.1. Uji Persial (Uji T-Statistik)	68
5.6.2 Uji Simultan (Uji F-Statistik)	70
5.7 Pembahasan	71
5.7.1 Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	71
5.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	72
5.7.3 Pengaruh profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	73
BAB VI PENUTUP	75

6.1 Kesimpulan	75
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	76
6.3 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Nilai Data Price To Book Value Periode 2014-2018.....	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	27
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Yang Menjadi Sample Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	30
Tabel 5.1 Descriptive Statistics.....	51
Tabel 5.2 Nilai Perusahaan	52
Tabel 5.3 Resiko Bisnis	54
Tabel 5.4 Ukuran Perusahaan	56
Tabel 5.5 Profitabilitas	58
Table 5.6 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 5.7 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 5.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	66
Tabel 5.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 5.10 Uji t-statistik.....	69
Tabel 5.11 Uji F	70

DAFTAR GRAFIK

	HALAMAN
Grafik 5.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan	53
Grafik 5.2 Rata-Rata Resiko Bisnis	55
Grafik 5.3 Rata-rata Ukuran Perusahaan	57
Grafik 5.4 Rata-rata Profitabilitas	59



DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot).....	61
Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	62
Gambar 5.3 Hasil Uji Grafik Scatterplot	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Target dasar untuk mendirikan perusahaan pada dasarnya adalah pengembangan saham yang berkelanjutan. Agar dapat terus berkembang, perseroan membutuhkan modal untuk mendanai operasionalnya. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang di peroleh perusahaan dan mencerminkan kepercayaan perusahaan kepada publik. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena mempunyai kinerja perusahaan yang sangat baik dan mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara menanamkan sahamnya kepada perusahaan. Semakin tinggi nilai saham maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat dan tujuan dari perusahaan semakin berhasil. Jika nilai perusahaan tinggi diikuti dengan kekayaan pemegang saham yang tinggi, maka kepercayaan stakeholder atau pemegang saham akan meningkat (brigham dan gapenski, 2006;26).

Terdapat dua faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu internal dan eksternal. Internal bersifat dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuititas, dan faktor lainnya. Sedangkan eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

Risiko bisnis akan sangat genting saat waktu perusahaan akan menghadapi suatu kondisi globalisasi. Kytle dan Ruggie (2005) menyebutkan bahwa

globalisasi menawarkan kepada perusahaan tetapi hal itu menimbulkan suatu risiko. Model operasi saat ini berbasis network, karena sangat penting untuk menghubungkan koneksi yang lebih besar perusahaan lainnya.

Perusahaan dituntut untuk tidak berfokus pada kepentingan shareholder, tetapi berfokus kepada kepentingan lingkungannya seperti karyawan, masyarakat, regulator, politisi, dan media lainnya. Hal ini menyebabkan munculnya perhatian risiko bisnis didalam perusahaan tersebut (kytle dan ruggie, 2005). Respon manajemen terhadap kompetisi global meliputi kualitas yang meningkat dan inisiatif untuk manajemen risiko yaitu reorganisasi struktur, dan proses akuntabilitas yang lebih baik (ducu dan maracine, 2003)

Ketika kombinasi hutang dan sumber daya internal memaksimalkan nilai harga saham perusahaan, maka perusahaan memiliki struktur modal yang sangat ideal. Dana internal adalah dana yang dihasilkan dari keuntungan perusahaan yang belum dibagikan, yang akan memperkuat situasi keuangan ketika menghadapi keadaan yang tidak terduga. Sumber dana sangat penting bagi perusahaan karena mempengaruhi kinerja dan struktur didalam perusahaan.

Umumnya perusahaan tidak mau menggunakan dana internal sebagai dana saham perusahaan. Dan jika dana tidak mencukupi, dana eksternal digunakan sebagai dana pelengkap jika dana perusahaan tidak mencukupin. Dibandingkan dengan perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, perusahaan cenderung untuk meminjam uang dari pihak luar yang dianggap sebagai proses yang jauh lebih baik.

Setiap kebijakan sumber pendanaan pasti memiliki risiko dan konsekuensi bagi kelangsungan operasional perusahaan, oleh karena itu manajemen keuangan harus menentukan perusahaan agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan dan menonjol dalam persaingan dunia bisnis. Namun jika terjadinya persaingan yang berlebihan maka kemungkinan akan terjadinya adalah nilai perusahaan akan menurun. Menurut teori struktur modal, jika posisinya lebih tinggi dari target, maka utang perusahaan akan berkurang. Jika perusahaan menambah utang akan berdampak besar kepada struktur permodalan dan beban yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin besar.

Jika prospek perusahaan bagus, maka nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya perusahaan berkinerja yang buruk, maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Nilai margin perusahaan yang tinggi akan menunjukkan pertumbuhan kinerja perusahaan serta memiliki prospek masa depan yang lebih baik dan unggul. Karena nilai perusahaan sangat mempengaruhi kinerja dan deviden perusahaan. Banyaknya permintaan saham setiap tahunnya maka investor akan menarik nilai deviden tinggi yang akan diterima oleh pemegang saham.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan sebab mengalami perkembangan investor yang positif dan kinerja perusahaan yang meningkatnya. Perusahaan memiliki total asset dan total aktiva yang besar yang akan membuat kinerja perusahaan akan meningkat dengan mudah dalam pengendalian asset perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas yang menurut (Amirya dan Atmini, 2007) dan Lifessy (2011). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat keuntungan penjualan asset dan modal perusahaan (Hanafi, 2003;8). Salah satu indikator yang terpenting bagi investor adalah menilai prospek perusahaan yang akan mendatang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas dalam suatu perusahaan (Tandelilin, 2001;240)

Menurut Haryanto dan Toto (2003) dan Novita (2011) profitabilitas perusahaan adalah cara untuk menilai tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan perusahaan yang artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang karena sumber internalnya yang semakin besar (Sudarma, 2004) dalam lifessy. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang berarti prospek perusahaan dimasa depan yang dinilai semakin baik oleh para investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001;317).

Berikut adalah gambaran gambaran rasio nilai perusahaan yang diukur dengan price to book. Pada perusahaan otomotif yang telah dipublikasikan sesuai sampel penelitian pada bursa efek indonesia untuk tahun 2015-2019.

Tabel 1.1
Nilai Data Price to Book Value (PBV) periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Astra Internasional Tbk	2,54	2,15	1,98	1,96	1,48
2	Astra Otopart Tbk	0,96	0,92	0,65	0,68	0,50
3	Garuda Metalindo Tbk	2,39	3,32	3,22	3,11	2,54
4	Indo Kordsa Tbk	0,01	1,16	0,83	1,23	2,75
5	Goodyear indonesia Tbk	1,07	0,97	1	1,61	1,57
6	Gajah Tunggal Tbk	0,65	0,43	0,41	3,74	3,29
7	Indomobil Sukses Internasional Tbk	0,59	0,39	0,62	0,57	0,29
8	Indospring Tbk	0,26	0,39	0,67	0,70	0,56
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	1,99	0,75	0,41	0,03	0,04
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	0,56	0,57	1,32	3,04	2,17
11	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	0,63	0,86	0,45	0,46	0,40
12	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0,22	0,21	0,17	0,18	0,15
13	Selamat Sempurna Tbk	3,62	4,10	3,91	3,86	3,43
	Rata-rata	1,19	1,25	1,20	1,63	1,47
	Perkembangan		0,06	-0,05	0,43	-0,16

Sumber Laporan keuangan tahun 2015-2019.

Dari data tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang tergambar dalam nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan terlihat bahwa hampir semua perusahaan mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2015-2019. Sebagai berikut :

- Ditahun 2015-2016 mengalami fluktuasi perkembangan yaitu sebesar 0,06,
- Ditahun 2016-2017 mengalami fluktuasi perkembangan yaitu sebesar -0,05,
- Ditahun 2017-2018 mengalami fluktuasi perkembangan yaitu sebesar 0,43,
- Ditahun 2017-2018 mengalami fluktuasi perkembangan yaitu sebesar -0,16,

Hal ini disebabkan perusahaan sektor otomotif kurang mendapat perhatian dari investor yang mengakibatkan price to book emiten perusahaan otomotif kurang liquid dan hanya bergerak aktif disaat tertentu saja.

Dari uraian Latar belakang diatas, dan dari penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian yang berjudul tentang.

“PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan gambaran yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : “ Apakah risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan pada sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia? ”.

1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh

signifikan baik secara parsial maupun simultan pada sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti

Dapat digunakan sebagai menambah wawasan, pengetahuan dalam dunia usaha, dan menambah pengetahuan serta pengembangan berharga bagi penulis, Serta untuk menerapkan teori teori yang penulis terima selama dibangu perkuliahan mengenai rasio keuangan.

2. Perusahaan

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja agar dapat menarik investor untuk berinvestasi.

3. Civitas Akademik,

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan Risiko Bisnis, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Sistematika Penulis

Dalam penulisan ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang merupakan pembahasan tersendiri tentang topik dari bab tersebut dan keseluruhan mempunyai hubungan antara bab satu dengan yang lainnya, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi tentang lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan penelitian juga pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang sejarah singkat perusahaan atau objek dari penelitian yang mencakup sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, pada perusahaan Bursa Efek Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan serta menjelaskan hasil dari pengujian hipotesis dari permasalahan yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan dimana bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya serta saran yang dapat diberikan dari penelitian yang ada.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Apabila harga sahamnya tinggi berarti saham sangat diminati oleh para investor, dan dengan permintaan yang meningkat maka menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi dapat dilihat presentasikan oleh saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan asset manajemen.

Menurut fama (1978) nilai perusahaan akan tercerminkan dari harga saham yang terbentuk dari antara lain pembeli dan penjual saat terjadinya transaksi di perusahaan karena harga saham yang dianggap permintaan dari asset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan terbentuk dari indikator nilai saham yang dipengaruhi oleh peluang investasi.

Menurut nurainun dan sinta dalam penelitian zenni (2009) nilai perusahaan adalah suatu harga yang mampu dibayar oleh investor untuk perusahaan yang diukur dengan price to book value ratio.

Menurut Weston dan Copeland (1997) bahwa nilai perusahaan dapat diukur paling tepat adalah rasio penilaian karena rasio penilaian tersebut mencerminkan rasio risiko dengan rasio hasil.

Dalam beberapa literature berdasarkan perhitungan harga saham, nilai suatu perusahaan dapat disebutkan dalam beberapa istilah :

- 1) Price to book (pbv), yaitu perbandingan antara harga saham dan nilai buku.
- 2) Market book ratio (mbr), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku.
- 3) Rasio pasar terhadap asset bersih, yaitu perbandingan ekspektasi pasar terhadap peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan, antara lain perbandingan nilai pasar asset dan nilai buku.
- 4) Nilai pasar ekuitas yaitu nilai perusahaan yang berdasarkan penilaian pelaku pasar. Nilai pasar ekuitas adalah total ekuitas (saham yang dapat diperdagangkan) dikali dengan harga ekuitas per saham.
- 5) Nilai perusahaan atau nilai pasar, dihitung sebagai nilai pasar ditambah total kewajiban ditambah ekuitas minoritas dan saham preferen total kas.
- 6) Price to earnings ratio, yaitu harga yang bersedia dibayar pembeli setelah menjual perusahaan. PER dapat didefinisikan sebagai harga per saham atau laba per saham.
- 7) *Tobin's Q* yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan nilai buku. Rasio price to book value adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasionya, semakin yakin dengan harga pasar terhadap

prospek perusahaan. Nilai buku dipilih sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan karena menggambarkan tingkat premi yang diberikan oleh pasar modal yang dimiliki oleh perusahaan (nuryaman, 2015)

Harga buku digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang relative dan menunjukan kepada perusahaan bahwa dapat menciptakan jumlah modal yang akan di investasikan oleh perusahaan (sumampow dan murni, 2016). Pengecekan nilai perusahaan merupakan pendekatan terhadap rasio harga dan nilai buku. Karena lebih masuk akal dalam untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan sebagai dasar mencari laba bersih.

Menurut penelitian Hidayati (2010) dalam Sudibya dan Restuti (2014), rasio PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

1. Nilai buku memiliki ukuran nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga saham. Investor yang tidak dipercaya dengan metode arus kas yang digunakan discounted cash flow sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. Pbv dan perusaha dapat dibandingkan untuk menunjukan dapat dilihat bahwa nilai naik dan turun harga saham.
3. Perusahaan yang pendapatannya negatif yang tidak dapat menggunakan rasio harga terhadap pendapatan (per) dan mengguna pbv untuk pendapatan evaluasi.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

1) Risiko bisnis

Risiko bisnis dapat diukur oleh dengan earning before interest and tax (ebit) dan dibagi total asset (Titman and Wessels, 1998) (Ida Ayu Puspita Trisna Dewi, I Ketut Sujana, 2019).

2) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki total asset yang besar dimiliki oleh perusahaan untuk mempergunakan kegiatan operasional perusahaan, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di dalam perusahaan (Suharli, 2006) (Maryanti Rahayu, Bida Sari. 2018).

3) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu (husnan, 2001) (Maryanti Rahayu, Bida Sari, 2018).

Dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya:

1) Leverage

Pengertian leverage adalah suatu teknik pembelian aset yang melibatkan dana pinjaman (utang) daripada penambahan ekuitas baru dengan harapan bahwa laba setelah pajak yang akan diterima pemegang ekuitas dari transaksi tersebut akan melebihi biaya pinjaman, seringkali beberapa kali lipat .

2) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai gambaran profitabilitas dan pertumbuhan profitabilitas yang akan datang. Growth adalah perubahan nilai perusahaan yang naik atau turun di dalam total aktiva tersebut.

3) Likuiditas

Pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu; utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain

4) Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Dalam hal ini modal asing adalah hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Sementara modal modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan.

5) Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah Struktur Aset menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan.

6) Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

2.1.2 Risiko Bisnis

2.1.2.1 Pengertian Risiko Bisnis

Menurut rayvan (2013;17 “risiko didefinisikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastiaan tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini”. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang akan menghadapi suatu kegiatan bisnisnya dan risiko ini mencakup intrinsic business risk, financial leverage risk, dan operating leverage risk. Jika perusahaan memiliki risiko yang meningkat, hal ini membuat perusahaan tersebut akan bangkrut. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki risiko yang tinggi yang seharusnya menggunakan hutan yang lebih sedikit untuk menghindari segala risiko atau bangkrut. “Setiap pengambilan keputusan investasi investor selalu berusaha untuk meminimalkan risiko yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang (rayvan, 2013:18)”.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Risiko Bisnis

Jenis jenis komponen risiko bisnis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perubahan permintaan.
- 2) Fluktuasi harga
- 3) Variabilitas biaya imput
- 4) Kemampuan untuk menyesuaikan harga output dengan perubahan biaya imput.
- 5) Mampu mengembangkan produk baru secara tepat waktu dan ekonomis biaya.

- 6) Komposisi biaya operasi adalah sejauh mana biaya tetap akan digunakan dalam perusahaan.

Risiko bisnis dapat diukur oleh deviasi standard dari rasio EBIT dibanding dengan total asset dalam persentasi (%) Dengan Rumus:

$$\text{Risk} = \frac{\text{EBIT}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan (Firm Size)

2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan adalah beberapa kelompok perusahaan seperti perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan dipakai sebagai besar kecilnya perusahaan yang berdasarkan hasil total asset perusahaan (suwito dan herawaty, 2005). Skala perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun dan dapat ditotalin hasil penjualan untuk mengukur besarnya perusahaan karena biaya yang mengikuti penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (sidharta, 2000)

Perusahaan besar cenderung akan melakukan diversifikasi usahanya lebih banyak daripada perusahaan kecil. Karena itu kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan akan sangat kecil. Ukuran perusahaan sering menjadikan indikator bagi perusahaan karena terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan yang besar akan dipandang lebih mampu untuk menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya, menurut tunggal (1995). Ukuran perusahaan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelemahan pengendalian internal karena tidak layak untuk mengharapkan sesuatu dari

perusahaan kecil untuk mempunyai auditor internal. Tetapi jika dilihat dari berbagai subelemen strukturnya dalam pengendalian perusahaan dapat diperhatikan menjadi lebih jelas bahwa kebanyakan akan diterapkan bagi perusahaan besar dan kecil. Sehingga ukuran perusahaan dapat diukur dengan :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

Jika besarnya total asset maka setiap perusahaan pasti berbeda atau bahkan sangat berbeda, karena akan menimbulkan nilai sangat ekstrim dan menggunakan nilai data total asset untuk menghindari data abnormal. Logaritma natural ditentukan untuk semua bilangan real positif x , dan juga dapat ditentukan untuk bilangan kompleks yang bukan angka nol. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi struktur permodalan perusahaan dan membutuhkan modal lebih banyak daripada perusahaan kecil.

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam tahun ini data rata-rata penjualan bersih lebih besar daripada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh hasil pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan kecil kepada variable dan biaya tetap maka perusahaan akan kerugian yang sangat besar.

Pada perusahaan dengan saham besar, memiliki pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan pengalihan kendali perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan kecil maka jumlah saham akan bertambah dan signifikan terhadap kemungkinan kehilangan kendali perusahaan (Bambang Riyanto, 2008).

Perusahaan besar yang sudah well established akan mudah memperoleh di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan

perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (sartono, 2010)

Perusahaan besar lebih banyak menawarkan daripada ditawarkan oleh perusahaan kecil karena mengenai kehilangan fee audit yang signifikan dan menyebabkan auditor mungkin menjadi ragu untuk mengeluarkan opini audit going concern pada perusahaan besar (mckeivn et al, 1991).

Dengan demikian dapat disimpulkan dalam ukuran perusahaan bahwa kecendrungan yang artinya semakin besar ukuran perusahaan akan cenderung untuk pemerataan laba perusahaan.

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah banyak kebijakan dan keputusan perusahaan yang akan menunjukkan gabungan dari dampak dan likuiditas, manajemen asset dan hutang terhadap kinerja bisnis (Gingman, 2002). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan total asset dan modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan sangat penting untuk mengevaluasi prospek perusahaan yang akan mendatang, dan dapat melihat peningkatan profitabilitas perusahaan (kasmir, 2011). Bagi yang memiliki hubungan antara perusahaan profitabilitas memfokuskan tujuan untuk mencari laba (kasmir, 2011)

Adapun tujuan dan manfaat menggunakan rasio laba dan pihak-pihak luar perusahaan adalah :

- 1) Mengukur atau menghitung keuntungan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Mengevaluasi laba perusahaan dari tahun sebelumnya.
- 3) Menilai kemajuan keuntungan dari waktu ke waktu.
- 4) Gunakan dana sendiri untuk mengevaluasi laba bersih setelah pajak.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan, baik dana pinjaman maupun dana sendiri.

Adapun jenis rasio profitabilitas dapat dijadikan indicator sebagai berikut :

1. Margin keuntungan penjualan (profit margin on sales)

Margin keuntungan penjualan merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung semua biaya dan pajak penghasilan terhadap penjualan (Brigham dan Houston, 2006;107). Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung margin keuntungan penjualan :

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

2. Kemampuan dasar untuk menghasilkan keuntungan (basic earning power)

Profitabilitas ekonomis yang bertujuan untuk mengukur suatu perusahaan dengan menggunakan asset untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas ekonomi dihitung dengan membagi pendapatan dengan total asset (Brigham dan Houston, 2006;107)

$$BEP = \frac{EBIT}{\text{Total Assets}}$$

3. Pengembalian total asset (return on total asset)

Return on asset dapat didefinisikan menurut oleh (Mamduh m. hanafi, 2007;159) return on asset mengukur total aktiva perusahaan setelah menyesuaikan pembiayaan aktiva. Kemampuan menghasilkan laba retrun on asset dijuluki sebagai return on investment (Martono dan Harjito, 2012;61). Rumus yang digunakan untuk menghitung return on asset sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. laba ekuitas dengan harga biasa (return on equity)

Return on equity atau profitabilitas adalah penghitungan antara rasio laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efektifitas penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, semakin baik keuntungan bagi pemegang saham (Martono dan harjito, 2012;62). Rumus untuk mencari return on equity dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas digunakan return on asset. Hal ini menjadi alasan dipilihnya karena rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk menggunakan dan mencari laba sebaik mungkin. Kemampuan total asset untuk menghasilkan keuntungan dan disesuaikan dengan biaya asset. Selain itu, dengan membandingkan rasio tersebut dapat diketahui apakah pendapatan pemegang saham saat ini lebih menarik dibandingkan perusahaan lain di dunia bisnis.

2.2 Hubungan Antar Variable

2.2.1 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut artikel Weston (1996) perusahaan dengan risiko besar cenderung menggunakan hutang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang rendah, dikarenakan pengguna hutang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka. Selain itu, risiko juga memiliki bisnis yang sangat besar yang menyebabkan kreditur untuk memberikan pinjaman dan investor untuk menanamkan modal ke perusahaan. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan dapat menyebabkan nilai perusahaan turun dimata investor ketika terjadinya kebangkrutan, maka kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor. Maka risiko bisnis berpengaruh negative kepada nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variable yang dipertimbangkan saat menentukan nilai perusahaan. Yang berarti semakin besar perusahaan, maka perusahaan memiliki aset yang semakin banyak dan perusahaan membutuhkan dana yang banyak untuk mempertahankan posisi kegiatan operasional. Semakin besar perusahaan maka keputusan manajemen akan terpengaruh kepada yang menentukan dana apa yang akan digunakan oleh perusahaan sehingga keputusan permodalan dapat dioptimalkan yang akan lebih baik.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variable yang untuk menentukan nilai perusahaan karena merupakan total aset yang dimiliki perusahaan, semakin

besar ukuran perusahaan. Berarti asset dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibuthkan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya. Besarnya ukuran perusahaan akan memperngaruhi keputusan manajemen dalam menentukan pendanaan perusahaan agar keputusan dapat mengoptimalkan ukuran perusahaannya.

Menurut riyanto (2011:299) saham perusahaan sangat luas, besarnya modal saham akan berpengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya dari pihak dominan perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya saham perusahaan yang sangat kecil, menambahkan jumlah saham akan mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan hilangnya control dari pihak dominan perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain, perusahaan yang besar sangat berani untuk mengeluarkan sahamnya untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan perusahaan dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena memiliki total asset oleh satu perusahaan.

Ukuran perusahaan diyakini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan yang akan mengalami perkembangan dan bertumbuhan yang baik, sehingga meningkatnya nilai. Kenaikan nilai suatu perusahaan dapat diwakili oleh total asset perusahaan mengalami peningkatan dan lebih besar dari total hutang perusahaan. Penelitian Gill dan Obradovich (2012) menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Maryam (2014) dan Prasetyorini (2013).

2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan saat beroperasi (Hardiyanti, 2012). Profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan tingkat efisiensi perusahaan juga akan meningkat, sehingga kinerja perusahaan dapat diperlihatkan. Penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaied (2002) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Ju Chen dan Yu Chen (2011), Gill dan Obradovich (2012), dan Hermuningsih (2013).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan oleh peneliti sebagai penyempurnaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

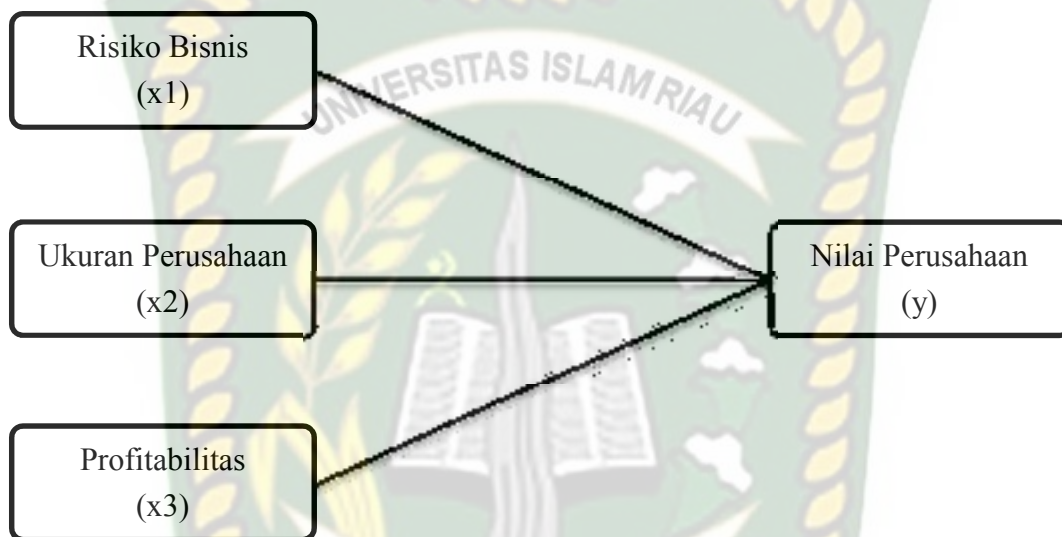
No	Peneliti dan Judul	Variabel	Model Analisis	Kesimpulan
1.	Fernandes Moniaga (2013) Struktur modal, Profitabilitas dan Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan industry keramik , porcelandan kaca (periode 2007-2011)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Struktur Modal Profitabilitas Struktur Biaya	regresi data panel dengan model fixed effect.	Struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; Stuktur Biaya mempunyai pengaruh Positif tidak Signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Model Analisis	Kesimpulan
2.	Priscilia Gizela Frederik (2015) Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen : Nilai perusahaan. Independen: Profitabilitas Kebijakan Hutang PER	Analisis Jalur	Profitabilitas,DERmemiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan; dan PER memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3	I Gustri Ngurah Geda Rudangga dan Gede Merta Sudiarna (2006) Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan perofitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage (periode 2010-2014)	Independen Ukuran perusahaan Leverage Profitabilitas Dependen Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan , leverage (DAR), dan Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Hastuti Niken (2009), Analisis pengaruh periode perputaran persediaan,periode perputaran hutang dagang,rasio lancar,leverage,pertumbuhan penjualan,ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan	Dependen : profitabilitas perusahaan Independen : Periode perputaran Leverage - Pertumbuhan penjualan –Size	Analisis Regresi Linier Berganda	-Periode perputaran hutang dagang,leverage,ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA -Persediaan,rasio lancar,pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan
5.	Wenty Agrestya, (2011) Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di be	Dependen : Kinerja keuangan Independen : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan.	Analisis purposive sampling	ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA dan struktur modal yang di proksikan dengan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA..

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran teoritis yang diajukan adalah:

Gambar 2.1
Kerangka konseptual



2.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: diduga risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 13 perusahaan.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan melalui ringkasan kerja, laporan keuangan auditan, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan sampel selama periode 2015-2019. Informasi ini didapatkan baik dari website Bursa Efek Indonesia pada situs www.idx.co.id.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 13 Perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Soekidjo, 2005). Pengambilan

keputusan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *Purposive sampling* yaitu sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak pada Otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.
- b) Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk tahun 2015-2019 di dalam website Bursa Efek Indonesia.
- c) Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah pada laporan keuangan tahunan untuk tahun 2015-2019 di dalam website Bursa Efek Indonesia.
- d) Memiliki Kelengkapan data sesuai kebutuhan analisis.

Berikut seleksi pemilihan sampel:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang bergerak pada otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.	13
Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) untuk tahun 2014-2018 di dalam website Bursa Efek Indonesia.	13
Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah pada laporan keuangan tahunan untuk tahun 2014-2018 di dalam website Bursa Efek Indonesia.	13
Perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel.	13

Sumber: Data diolah peneliti 2019

Adapun 15 daftar perusahaan Otomotif yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar perusahaan yang menjadi sample penelitian

No	Nama perusahaan	kode
1	Astra Internasional Tbk	ASII
2	Astra Otopart Tbk	AUTO
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
5	Goodyear indonesia Tbk	GDYR
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
8	Indospring Tbk	INDS
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
11	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
12	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
13	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi *non participant*, yaitu observasi yang dilakukan tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2010). Metode ini dapat memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan mencatat serta mempelajari uraian-uraian dari buku, jurnal, skripsi, tesis serta melakukan akses Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

3.4.1 Operasional Variable Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pengukuran Nilai Perusahaan :

b. Variabel independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan *Agency cost*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variable yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan bagaimana mengukur masing masing variable (Ary Saptono, 2002). Menurut variable yang digunakan dalam penelitian ini, berbagai variable operasi didefinisikan sebagai berikut :

a. Risiko Bisnis

Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, yaitu kemungkinan perusahaan tidak dapat menyediakan dana untuk semua bisnis.

$$\text{Risk} = \frac{\text{EBIT}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran pada perusahaan penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari jumlah aset. Pengukuran dalam variabel ini mengacu pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Naiker et al. (2008) dan juga di penelitian Fachruddin (2011)

$$\text{Size} = \text{Log total Aset}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). *Profitabilitas* Dengan Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar umum tentang variabel tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Ukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual diatas likuidasi, adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Risiko Bisnis (X ₁)	Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi perusahaan ketika menjalani kegiatan operasi, yaitu kemungkinan yang terjadi ketidak mampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan semua operasionalnya	$\text{Risk} = \frac{EBIT}{TOTAL ASSET} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Ukuran
Ukuran Perusahaan (X ₂)	ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (natural log) dari jumlah asset. (Ghozali, 2006)	<i>Size : Log Total Aktiva</i>	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas yang dalam hal ini diukur dengan ROA. (Kasmir, 2012)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan judul, latar belakang, dan rumusan masalah tersebut maka teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun data yang digunakan untuk menunjukkan hubungan atau korelasi antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X), dan untuk menguji hipotesis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pembahasan tentang pengaruh variabel independen yang terdiri dari Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan harus terlebih dulu memperhatikan data para emiten. Data para emiten perlu di analisis terlebih dahulu sebelum melakukan pembahasan masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen tersebut.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Mengingat alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda sehingga akan menghasilkan estimator yang baik jika memenuhi asumsi klasik yang bebas dari penyimpangan asumsi dasar yang akan menimbulkan beberapa masalah, seperti kurang akuratnya estimasi koefisien yang pada akhirnya mengakibatkan interpersi dan kesimpulan yang salah.

3.6.1 Uji Asumsi Normalitas Data

Menurut Imam Ghazali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software*. Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik. Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2005). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2005).

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Pada model yang baik tidak boleh terjadi korelasi variabel bebas (Ghozali, 2001). Multikolinieritas mengindikasikan terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti beberapa atau hamper semua regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $(t-1)$ dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik Durbin

Watso (DW test) (Ghozali, 2005). Durbin Watson test dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tersebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokdastisitas. Model regresi (Ghozali, 2006). Heterokedastisitas dapat diuji dengan menggunakan gleser, uji park, dan uji white untuk mengetahui adanya tingkat signifikasi. Tidak ada gejala heterokedastisitas ditunjukkan dengan tingkat signifikasi berada di atas 5 persen. Apabila berada di bawah 5 persen berarti terdapat gejala heterokedistisitas (Ghozali, 2006).

3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dan bisa dijelaskan oleh variabel - variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan 1,

maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Ordinary Least Square (OLS). Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

Y	= Nilai Perusahaan
a, b ₁ , b ₂ , b ₃ ,	= Koefisien regresi linear berganda
X ₁	= Risiko Bisnis
X ₂	= Ukuran Perusahaan
X ₃	= Profitabilitas
ε	= Kesalahan

3.9 Uji hipotesis

3.9.1 Uji persial (uji t-statistik)

Digunakan untuk menguji hipotesis petama, kedua dan ketiga untuk menguji variabel -variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis uji T, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} sehingga dapat melihat atau ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan H_a diterima artinya variabel independen bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji secara simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan uji F hitung dengan F tabel, dengan syarat:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal sudah hadir jauh sebelum Indonesia, tepatnya telah hadir sejak zaman colonial belanda tahun 1912 di batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah hindia belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau voc.

Sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan di harapkan. Bahkan pasar modal mengalami vakum beberapa periode, disebabkan beberapa factor seperti perang dunia I dan perang dunia II, perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintahan republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek Indonesia tidak berjalan sebagai semestinya.

Pemerintahan republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi. Secara singkat tonggak perkembangan pasar modal diindonesia dapat sebagai berikut :

- Desember 1912 Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintahan Hindia Belanda.
- 1914-1918 Bursa Efek Batavia ditutup selama perang dunia I.
- 1925-1942 Bursa Efek Jakarta dibuka kembali bersama dengan BursaEfek di Semarang dan Surabaya.

- Awal Tahun 1939 Karena isi politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 1942-1952 Bursa Efek Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 1956 Program nasionalisasi perusahaan belanda Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 1956-1977 Perdagangan Bursa Efek Vakum.
- 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. BEJ dijalankan BEPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan Go Public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
- 1977-1987 Perdagangan Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.
- 1987 Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 1988-1990 Paket deregulasi dibidang perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer

- Desember 1988 Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasidan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
- 13 Juli 1992 Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan pengawasan Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
- 22 Mei 1995 Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
- 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang- Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini diberlakukan pada Januari 1996
- 1995 Bursa Paralel Indonesia (BPI) merge dengan Bursa Efek Surabaya
- 2000 Sistem perdagangan Tanpa Warkat (Scripless trading) mulai diaplikasikan di Pasar Modal Indonesia
- 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (Remote Trading)
- 2007 Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 02 Maret 2009 Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia.

4.1.1 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi Bursa Efek Indonesia adalah:

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

Misi Bursa Efek Indonesia adalah:

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, Penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.”

4.2 Gambaran Umum Perusahaan Otomotif

Pengertian Otomotif jika dilihat dari fungsi kata otomotif yang berkedudukan sebagai kata sifat, otomotif merupakan suatu yang berhubungan dengan alat yang dapat berputar atau bergerak. Otomotif biasanya dikaitkan dengan mesin/motor tersebut yang dapat menggerakkan benda yang lebih besar. Industri Otomotif ialah merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual kendaraan bermotor dunia.

Perusahaan otomotif ini didirikan pada awal tahun 1769 dan merupakan mesin bertenaga uap yang dapat digunakan sebagai alat transportasi bagi manusia. Pada tahun 1806, mobil pertama yang menggunakan gas alam sebagai bahan bakar untuk produk pembakaran internal yang merupakan penemuan mesin bensin yang modern.

Sebelum munculnya mobil listrik ditahun 1885 hingga abad ke20, mobil listrik pertama yang dapat mengemudi sendiri dirancang oleh Nicholas Joseph Cugnot dan di produksi oleh M. Bregzinpada tahun 1769. Mobil listrik kedua

dibangun ditahun 1770, berat 8.000 pound, dan memiliki kecepatan tertinggi 2 mill per jam. Beberapa mobil paling awal memulai dengan mesin sepeda motor empat yang menggunakan bensin sebagai bentuk penggerakan mobil modern dan ditemukan oleh penemuan Jerman Nikolas Otto tahun 1876

Di amerika serikat, John W. Lambert menemukan mobil bertenaga bensin pada tahun 1891 dan Duryea Brothers menjadi solusi pertama untuk memproduksi dan menjual mobil tersebut kepada public. Produksi mobil besar ini dilengkapi dengan system konversi desain ditingkatkan. Model pertama di produksi pada tahun 1908 dan diubah hingga tahun 1980. Keberhasilan Ford 69 diadopsi oleh banyak perusahaan yang dikenal dengan “Fordism-Combination of high wages and high efficiency”.

4.2.1 PT Astra International Tbk

Astra International merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi otomotif yang bermakas di jakarta, Indonesia. Sejarah astra berawal pada tahun 1957 di Jakarta. Astra memulai bisnisnya sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT Astra International Inc. Pada tahun 1990, dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, seiring dengan pelepasan saham kepublik beserta pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dengan Sticker ASII. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle dan Carriage’s sebesar 50,1%.

Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor dengan suku cadangnya, Penjualan dan

penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Selama 57 tahun Astra telah menjadi saksi pasang surut ekonomi Indonesia dan terus berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis sinergi yang luas dengan pihak eksternal maupun internal group Astra. Nilai kapitalisasi pasar PT Astra International Tbk ditutup penghujung tahun 2013 sebesar Rp 275,3 Triliun. Sebagai salah satu group terbesar nasional saat ini. Astra telah mampu membangun reputasi yang baik serta menjadi bagian dari keseharian dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di tanah air.

4.2.2 PT Astra Otoparts Tbk

PT Astra Otoparts Tbk didirikan pada tanggal 20 September 1991 dan memulai kegiatan operasi pada tahun 1991. PT Astra Otoparts Tbk adalah perusahaan suku cadang mobil terkemuka di Indonesia, terutama memproduksi roda dua dan empat. Sejarah Astra Otoparts Tbk berawal dari PT Alfa Delta Motor yang didirikan pada tahun 1976 yang bergerak di bidang perdagangan dan perakitan mobil.

Setelah melalui berbagai perubahan nama perusahaan dan akhirnya berganti nama menjadi PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 1997 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dengan simbol perdagangan Auto pada tahun 1998. Sejak saat itu, PT Astra Otoparts Tbk menjadi perusahaan publik.

Produsen mobil dan original equipment manufacture telah menyerap suku cadang otomotif Astra Otoparts, dan segmen pasar suku cadang. Pelanggan Astra Otoparts dibidang antara lain Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Mitsubishi,

Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki dan hino. Sementara itu dikawasan pt astra otoparts sudah terjual ke seluruh nusantara.

Selama lima tahun terakhir Astra Otoparts telah membuktikan kinerja keuangan yang solid, ditandai dengan penjualan yang terus meningkat, walaupun kondisi ekonomi dan industri otomotif tidak selalu menggembirakan Keuntungan bersih Astra Otoparts tiga tahun terakhir terus meningkat berada di atas 1 triliun rupiah mengindikasikan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan profil keuangan yang sehat dan portofolio bisnis yang beragam, Astra Otoparts akan terus bertumbuh menjadi pemasok komponen otomotif kelas dunia.

4.2.3 PT Indo Kordsa Tbk

Didirikan pertama kali pada juli 1981 dengan nama Branta Mulai. Pt indo kordsa tbk adalah perusahaan didedikasikan untuk menyediakan ban, nilon, polyester, rayon, dan benang nilon. Kemudian, perseroan berencana mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pertama kali pada tahun 1990 sebagai public terdaftar. Perusahaan juga merupakan pemegang saham utama dua perusahaan lainnya, thai thai banta mulia co. ltd dan pt branta muria teijin Indonesia.

Sejak bulan desember 2006, perusahaan tersebut sudah diambil alih oleh sebuah perusahaan besar yang merupakan produsen nilon, benang polyester dan kain kabel turki yang disebut sebagai kordsa global. Perusahaan telah membuka cabang di 9 negara di lima benua yaitu jerman, amerika serikat, brazil, argentina, dan china.

Dengan perusahaan masuk, telah memutuskan untuk mengubah namanya. Pada tahun 2007, perusahaan berubah nama menjadi pt indo kordsa tbk. Disetujui

oleh pemegang saham dan materi hukum dan hak asasi manusia. Selain itu, pt kordsa global sudah memiliki hak untuk menguasai 57,40% saham perseroan.

Pertumbuhan perusahaan ini sangat penting. Pada tahun 2011, laba bersih perseroan mencapai rp 134,16 miliar. Ini dapat dicapai dengan meningkatnya kualitas termasuk pembenahan, peremajaan, dan pembelian mesin baru.

Pada tahun 2012, pihaknya meningkat kapasitas produksi dengan mengalokasikan anggarannya hingga 100 juta dollar as. Rencananya dana tersebut akan digunakan untuk produksi hingga 42.000 ton pertahun, dibandingkan dengan hanya 24.000 ton pertahun sebelumnya.

4.2.4 PT Goodyear Indonesia Tbk

PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) didirikan tanggal 26 Januari 1917 dengan nama NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. Pemegang saham utama PT Goodyear Indonesia Tbk adalah Goodyear Tire & Rubber Company Limited, dengan persentase kepemilikan sahamnya 85,00%.

Goodyear adalah perusahaan ban yang terbesar di dunia yang juga memproduksi ban dengan merek sendiri, serta merek yang tidak bias diabaikan seperti Dunlop, Kelly, Fulda, Lee, Sava dan Debica. Unit usaha non ban perseroan juga menyediakan produk karet dan polimer untuk pasar otomotif dan industri. Merek global Goodyear yang terkenal dengan ribuan terobosan, inovasi, penemuan terbaru dan peningkatan merupakan cerminan seperti pendirinya.

4.2.5 PT Gajah Tunggal Tbk

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) didirikan pada tanggal 24 agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersilnya pada tahun 1953. Pemegang saham mayoritas GJTL adalah Denham Pte. Ltd, dengan persentase kepemilikan sebesar 49,70% GITI Tire Pte. Ltd. Merupakan pemegang saham mayoritas Denham Pte. Ltd.

Pt gajah tunggal tbk adalah salah satu penyedia ban terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1951 dan awalnya memproduksi dan mendistribusikan ban sepeda dan ban dalam. Pada tahun 1973, menjalankan kemitraan dengan perusahaan Jepang bernama Inoue Rubber Company untuk memproduksi ban sepeda motor. Semakin lama perusahaan akan terus meningkatkan kapasitas produksinya melalui inovasi yang berkelanjutan.

Pada tahun 1981, perusahaan kembali menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan Jepang Yokohama Rubber Company. Kali ini, perseroan menandatangani kesepakatan untuk memproduksi dan biasa untuk mobil penumpang dan kendaraan. Tidak hanya itu, perkembangan perseroan tampaknya sangat penting. Saham perseroan pertama kali tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 1990.

Perlu dicatat bahwa produksi ban single elephant terus meningkat, pada tahun 1993 perusahaan mulai memproduksi ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan secara jual beli. Pada tahun 1994, ia memperoleh tanda E dan sertifikasi kualitas lainnya dari komunitas Eropa dan memenuhi persyaratan

peraturan department perhubungan untuk pasar amerka serikat. Selanjutnya mengkonsolidasikan posisi perusahaan di pasar domestik dan luar negeri.

Perseroan juga telah mengakui perusahaan lainnya seperti baja pratama, produsen kawat baja pada tahun 1995, dan produsen paduan aluminium terbesar kedua di Indonesia tahun 1996. Kerja keras perusahaan membuahkan hasil setelah mendapatkan sertifikasi internasional.

Tidak berhenti sampai disitu, pihaknya juga menjalankan kerjasama dengan nokia tyres, perusahaan ban terkemuka di filandia. Pada tahun 2001 untuk memproduksi beberapa jenis ban mobil penumpang untuk pasar di luar Indonesia. Pada tahun 2005, perseroan menerbitkan global bond senilai us \$ 325 juta untuk mendanai ekspansi perseroan. Selain itu, perusahaan telah berhasil meraih berbagai penghargaan antara lain sertifikasi mutu QS 9000(salah satu syarat distribusi produk di amerika serikat, 2002) dan perusahaan manajemen terbaik di Indonesia. Memenangkan majalah “uang eropa” (2006), penghargaan lainnya. Dengan prestasinya tersebut, pt gajah tunggal menjadi salah satu produsen ban terkemuka di Indonesia.

4.2.6 PT Indomobil Sukses International Tbk

Pt indomobil sukses international tbk (perseroan) merupakan sebuah grup usaha terintegrasi dengan sejumlah anak perusahaan yang bergerak di industri otomotif terkemuka di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1976 dengan nama pt indomobil investment corporation dan bergabung dengan pt indomulti inti industry tbk pada tahun 1997. Area usaha perusahaan dan anak perusahaan meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna

jual, layanan pembiayaan mobil, produsen suku cadang mobil dan kelompok usaha pendukung lainnya.

Semua produk siap memenuhi kebutuhan pelanggan dan memenuhi standar kualitas yang terjamin oleh kantor pusat, serta memberikan layanan purna jual yang melalui jaringan 3s (penjualan, servis dan suku cadang) di seluruh Indonesia. Perusahaan ini mengelola merek terkenal internasional termasuk Audi, beiqu foton, great wall, hino, Kalmar, liugong, Manitou, Nissan, Renault, Renault trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo trucks, dan mark trucks.

Perusahaan terus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman nilai yang terus menerus dilakukan melalui program pelatihan, konsultasi, pembinaan, seminar, dan on the job training yang diadakan didalam dan diluar perusahaan. Pengembangan kompetensi dan jenjang karir menjadi prioritas utama kegiatan perusahaan dan dikemas dalam system evaluasi yang berkelanjutan. Dengan merealisasikan laba bersih perseroan sebesar rp 448,67 miliar pada tahun buku 2010, kerja keras telah membuahkan hasil yang sangat baik.

4.2.7 PT Indospring Tbk

Pt indospring tbk didirikan pada tanggal 5 mei 1978 dan tercatat dibursa sejak 1990. Pt indospring adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industry lainnya khususnya di sub bidang suku cadang mobil. Pt indospring memproduksi shockbreaker otomotif seperti pegas daun, pegas koil, baja pipih, dan campuran. Pemegang saham : indoprime gemilang 75,64%, indoprime investment 14,46% dan public 11,89%.

4.2.8 PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Pt multistrada arah sarana tbk adalah produsen ban di Indonesia. Perusahaan menggunakan mereknya sendiri (Achilles, xhosa dan strada) serta kendaraan roda dua dan roda empat untuk memproduksi ban dan memasarkan di pasar domestic dan luar negeri. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1988 dengan nama pt oroban perkasa. Pada awalnya berdiri perusahaan, dirancang dan diperoleh teknologi dari Pirelli, Italia serta memperoleh teknologi dan distribusi dari Continental GmbH-Jerman. Selama krisis Asia tahun 1999, seluruh utang perseroan dialihkan ke badan penyesuaian perbankan nasional (bppn).

Ketika perusahaan baru (pvp xviii pte ltd dan pt indokemika jayatama) mengambil alih perusahaan saat ini, kesuksesan bisnis perusahaan sudah dimulai, pada tahun 2004, perusahaan menjalankan prosedur restrukturisasi termasuk konversi dari pinjaman menjadi ekuitas, dan melakukan penawaran umum perdana/IPO pada tahun 2005.

4.2.9 PT Multiprima Sejahtera Tbk

PT Multiprima Sejahtera Tbk (LPIN) didirikan pada tanggal 07 Januari 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Pemegang saham mayoritas LPIN adalah Pasific Asia Holding Limited Cook Islands, dengan persentase kepemilikan sebesar 25,00%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPIN meliputi : perusahaan pembuat busi dan suku cadang kendaraan bermotor dan badan hukum lainnya yang bergerak dalam bidang perdagangan barang yang di produksi sendiri.

Pada tahun 1990, LPIN menerima pernyataan yang sah dari bapem-lk dan menerbitkan 1.200.00 saham LPIN dengan nominal rp 1.000 per saham dan harga penerbitan rp 3.000 per saham. Saham ini telah dicatat di bursa efek Indonesia pada tanggal 17 oktober 1994.

4.2.10 PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Pt prima alloy steel general tbk (pras) didirikan pada tanggal 20 februari 1984, dan memulai kegiatan operasi secara hubungan perdagangan pada tahun 1986. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan , ruang lingkup PRAS meliputi industry rem, stabilisator, dan peralatan baja dan paduan aluminium lainnya serta produk umumnya. Pada tahun 1990, PRAS memperoleh pernyataan yang sah dari bapem-lk dan melakukan penawaran umum perdana PRAS kepada public dengan menerbitkan saham sebesar 2.000.000 dengan nominal rp 1.000 per saham dengan penerbitan rp 6.750 per saham. Pt prima alloy steel universal tbk ini dicatatkan di bursa efek Indonesia pada tanggal 12 juli 1990.

4.2.11 PT Selamat Sempurna Tbk

Pt selamat sempurna tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 19 januari 1976 dan memulai kegiatan operasi secara hubungan perdagangan pada tahun 1980. Perusahaan ini bergerak di bidang terutama di bidang pembuatan peralatan perkakas (suku cadang) dan peralatan mesin dan kendaraan di pabrik. Pada tanggal 13 agustus 1996, perusahaan memperoleh pernyataan yang sah dari bapem-lk dan menerbitkan dana sebesar 34.400.000 saham dengan nilai nominal rp 500 per saham dengan harga penerbitan rp 1.700 per saham.

4.2.12 Pt Garuda Metalindo Tbk

Pt garuda metalindo tbk didirikan pada tanggal 15 maret 1982 dan memulai kegiatan operasi secara hubungan perdagangan pada tahun 1982. Pemegang saham mempunyai 5% atau lebih saham pt garuda metalindo tbk yaitu multi investment (57,60%) dan herman wijaya (12,80%). Berdasarkan anggaran dasar perseroan, ruang lingkup kegiatan pt garuda garuda metalindo tbk adalah pembuatan alat dan komponen untuk semua jenis kendaraan bermotor. Kegiatan usaha utama perusahaan ini adalah memproduksi dan memperdagangkan perkakas, komponen dan sub komponen (termasuk baut) yang berlaku untuk semua jenis kendaraan bermotor. Pelanggan utama perusahaan pt garuda metalindo tbk adalah pt astra Honda motor yang mencapai 59,97%

4.2.13 Pt Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Pt mitra pinasthika mustika tbk didirikan pada tanggal 2 november 1987 dan memulai kegiatan operasi hubungan perdagangan pada tahun 1987. Pemegang saham memiliki 5% atau lebih saham dari pt mitra pinasthika mustika tbk yaitu, Saratoga investment sedaya tbk (48,62%), chenguang investment group Luxembourg (15,33%) dan Claris investmen pte perusahaan terbatas (6,80%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan kegiatan ini meliputi industry, transportasi, grosir, agen, distributor, pemasok dan perdagangan. Saat ini bisnis MPMX adalah distributor sepeda motor Honda bersamaan dengan itu, anak usaha menjadi dealer utama sepeda motor merek Honda di jawa timur dan nusa tenggara timur sejak tanggal 1 januari 2011.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Variable Data

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang bergerak di Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dalam bab ini akan disajikan hasil analisis mengenai pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Analisis ini digunakan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan alat bantuan SPSS 24. Setelah dilakukan uji regresi berganda dengan menggunakan SPSS 24. Muncul *case wise diagnostic*, maka dari itu harus dilakukan *outlier* pada data. Data outlier adalah data yang memiliki nilai menyimpang jauh dari rata-rata (Suliyanto, 2008). Menurut Singgih Santoso, (2012) mengatakan bahwa data outlier dapat dihilangkan, karena dianggap tidak dapat mencerminkan sebaran data yang sesungguhnya. Karena itu dilakukan *outlier* pada 4 data yang menyimpang dari nilai rata-rata. Setelah dilakukan Uji Regresi berganda kembali hasil statistik deskriptif dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.1

	Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation	N
PBV	1.3178	1.13955	45
RISK	.0669	.06084	45
SIZE	7.8380	2.39187	45
ROA	5.1938	4.76872	45

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif pada tabel 5.1 diatas diketahui dengan jumlah N (data) 45, dengan rata-rata nilai PBV sebesar 1.3178 dan standar deviasi sebesar 1.13955. RISK dengan rata-rata .0669 dengan standar

deviasi .06084, rata-rata SIZE sebesar 7.8380 dan standar deviasi 2.39187, dan rata-rata ROA sebesar 5.1938 dan standar deviasi adalah sebesar 4.76872.

5.2 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Bagian ini menggambarkan perolehan keseluruhan data (Variabel) yang digunakan dalam menggambarkan pergerakan untuk seluruh periode pengamatan. Dalam penelitian ini digunakan variabel Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas sebagai variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah data semua variabel yang kemudian diolah dengan bantuan Program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 24. Pada bagian ini dijelaskan seluruh data (variabel) yang digunakan dengan menggambarkan pergerakan variabel seluruh periode pengamatan.

5.2.1 Analisis Nilai Perusahaan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

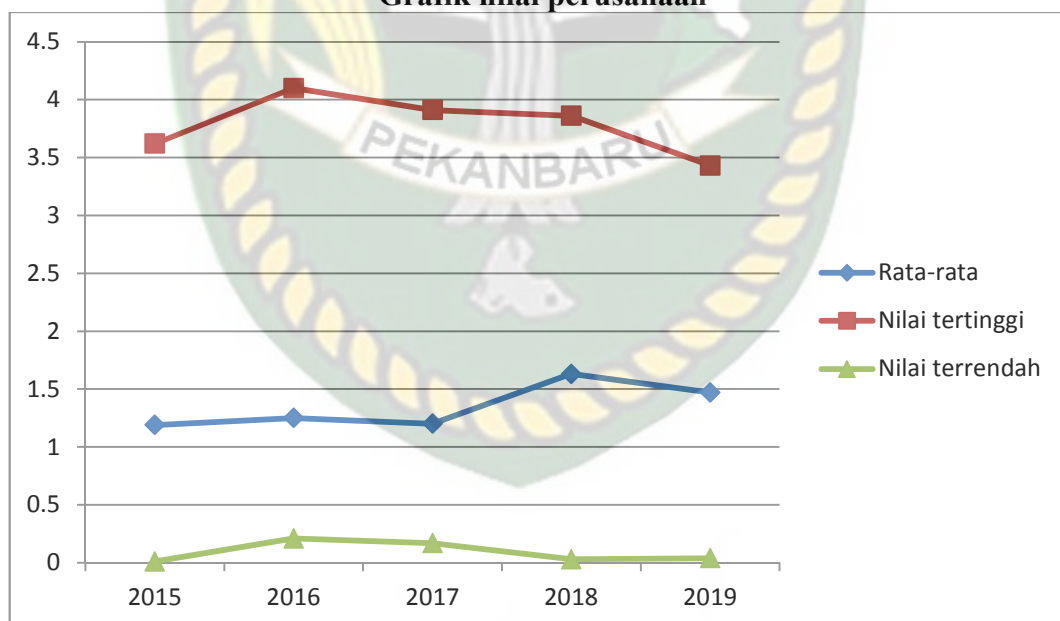
Tabel 5.2
Nilai Perusahaan (PBV)

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	2,54	2,15	1,98	1,96	1,48
2	AUTO	0,96	0,92	0,65	0,68	0,50
3	BOLT	2,39	3,32	3,22	3,11	2,54

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2015	2016	2017	2018	2019
4	BRAM	0,01	1,16	0,83	1,23	2,75
5	GDYR	1,07	0,97	1	1,61	1,57
6	GJTL	0,65	0,43	0,41	3,74	3,29
7	IMAS	0,59	0,39	0,62	0,57	0,29
8	INDS	0,26	0,39	0,67	0,70	0,56
9	LPIN	1,99	0,75	0,41	0,03	0,04
10	MASA	0,56	0,57	1,32	3,04	2,17
11	MPMX	0,63	0,86	0,45	0,46	0,40
12	PRAS	0,22	0,21	0,17	0,18	0,15
13	SMSM	3,62	4,10	3,91	3,86	3,43
	Rata-rata	1,19	1,25	1,20	1,63	1,47
	Nilai tertinggi	3,62	4,10	3,91	3,86	3,43
	Nilai terendah	0,01	0,21	0,17	0,03	0,04

Sumber IDX (Indonesia Stock Exchange) Data diolah 2019

Grafik 5.1
Grafik nilai perusahaan



Sumber : Data diolah

Nilai Perusahaan yang digunakan dalam rangka penelitian ini adalah Price to Book Value sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari data yang diperoleh pada tabel 5.2 interval harga Price to Book Value tertinggi dan

terendah diperoleh sebagai berikut : Nilai tertinggi pada nilai perusahaan yang selama 2014-2018 adalah

- tahun 2015 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 3,62,
- tahun 2016 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 4,10,
- tahun 2017 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 3,91,
- tahun 2018 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 3,86,
- tahun 2019 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 3,43.

Kesimpulan dalam perkembangannya nilai perusahaan pada 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai perusahaan tertinggi pada tahun 2015-2019 adalah tahun 2016 oleh PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 4,10, dan nilai terendah adalah tahun 2015 oleh PT Indo Kordsa Tbk sebesar 0.01.

5.2.2 Analisis Risiko Bisnis Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

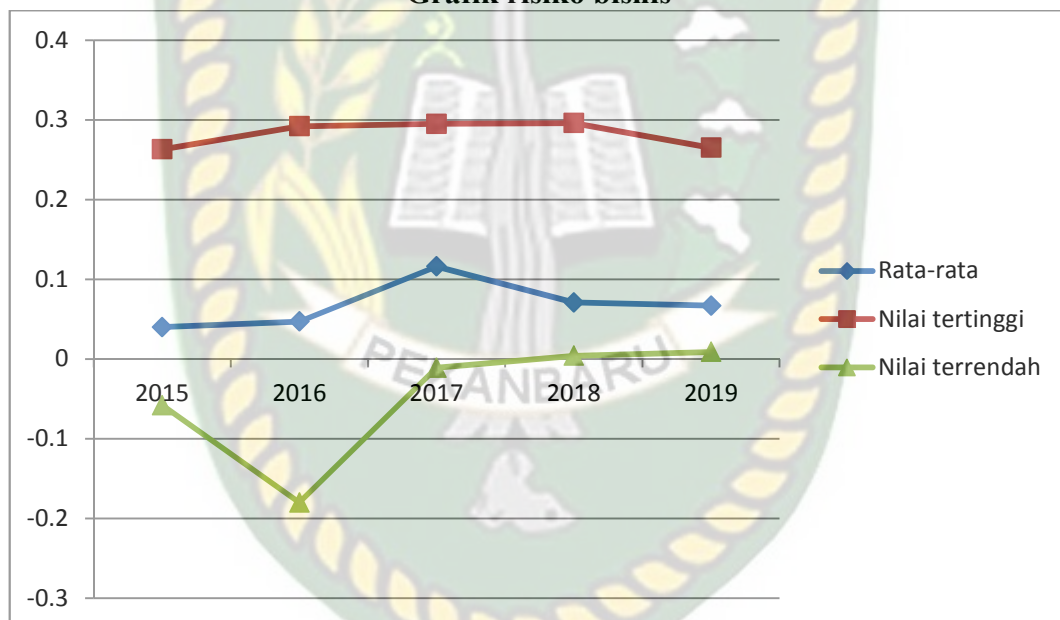
Tabel 5.3
Risiko Bisnis (RISK)

No	Nama Perusahaan	Risiko Bisnis (RISK)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	0,080	0,085	0,099	0,102	0,097
2	AUTO	0,030	0,044	0,048	0,054	0,070
3	BOLT	0,145	0,157	0,111	0,078	0,055
4	BRAM	0,063	0,105	0,112	0,091	0,073
5	GDYR	0,013	0,023	-0,002	0,008	0,010
6	GJTL	-0,019	0,044	0,006	0,004	0,024
7	IMAS	0,008	-0,009	0,005	0,004	0,009
8	INDS	0,002	0,024	0,066	0,060	0,046

No	Nama Perusahaan	Risiko Bisnis (RISK)				
		2015	2016	2017	2018	2019
9	LPIN	-0,058	-0,180	0,728	0,116	0,097
10	MASA	-0,045	-0,014	-0,011	0,080	0,020
11	MPMX	0,035	0,042	0,053	0,019	0,072
12	PRAS	0,006	0,003	0,003	0,005	0,032
13	SMSM	0,263	0,292	0,295	0,296	0,265
	Rata-rata	0,040	0,047	0,116	0,071	0,067
	Nilai tertinggi	0,263	0,292	0,295	0,296	0,265
	Nilai terendah	-0,058	-0,180	-0,011	0,004	0,009

Sumber IDX (Indonesia Stock Exchange) Data diolah 2019

Grafik 5.2
Grafik risiko bisnis



Sumber : Data diolah

Berdasarkan dari tabel diatas maka Risiko Bisnis (RISK) mengalami fluktuasi ada yang tetap setiap tahunnya ada yang turun serta naik. Data Risiko Bisnis (RISK) pada perusahaan otomotif yang tertinggi tahun 2015-2019 adalah

- tahun 2015 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 0,263,
- tahun 2016 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 0,292,
- tahun 2017 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 0,295,

- tahun 2018 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 0,296, dan
- tahun 2019 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 0,265.

Kesimpulan dalam perkembangannya risiko bisnis (RISK) pada 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan rata-rata risiko bisnis (RISK) tertinggi tahun 2015-2019 adalah tahun 2018 oleh PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 0,296, dan nilai terendah adalah tahun 2016 oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk sebesar -0,180.

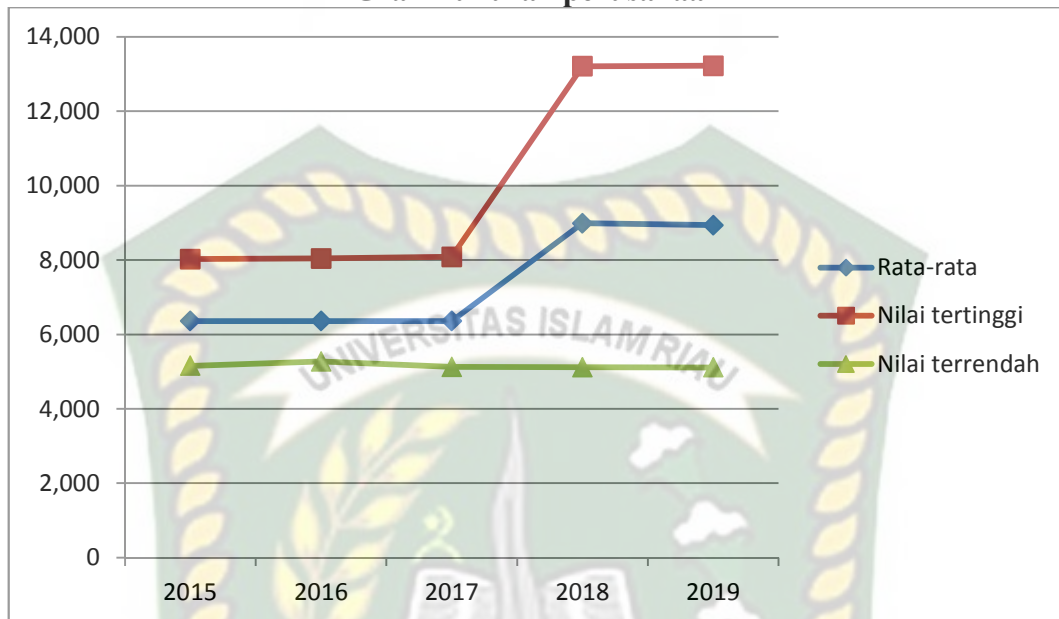
5.2.3 Analisis Ukuran Perusahaan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5.4
Ukuran Perusahaan (SIZE)

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan (SIZE)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	8.022	8.043	8.084	5.118	5.111
2	AUTO	6.681	6.691	6.718	6.779	6.744
3	BOLT	5.687	5.695	5.733	11.799	11.770
4	BRAM	6.175	6.180	6.198	8.038	9.989
5	GDYR	5.931	5.799	5.895	7.682	7.605
6	GJTL	6.820	6.876	6.855	6.938	6.908
7	IMAS	7.086	7.066	7.121	13.208	13.218
8	INDS	5.997	5.992	6.019	12.055	11.982
9	LPIN	5.154	5.272	5.125	11.139	11.148
10	MASA	6.368	6.309	6.368	8.311	8.110
11	MPMX	6.810	6.757	6.558	6.779	6.547
12	PRAS	5.819	5.837	5.794	11.778	11.738
13	SMSM	6.136	6.163	6.196	6.268	6.330
	Rata-rata	6.360	6.360	6.359	8.988	8.934
	Nilai tertinggi	8.022	8.043	8.084	13.208	13.218
	Nilai terendah	5.154	5.272	5.125	5.118	5.111

Sumber IDX (Indonesia Stock Exchange) Data diolah 2019

Grafik 5.3
Grafik ukuran perusahaan



Sumber : Data diolah

Berdasarkan dari tabel diatas maka ukuran perusahaan (SIZE) mengalami fluktuasi ada yang tetap setiap tahunnya ada yang turun serta naik. Data ukuran perusahaan (SIZE) pada perusahaan otomotif yang tertinggi tahun 2015-2019 adalah

- tahun 2015 adalah PT Astra Internasional Tbk sebesar 8.022,
- tahun 2016 adalah PT Astra Internasional Tbk sebesar 8.043,
- tahun 2017 adalah PT Astra Internasional Tbk sebesar 8.084,
- tahun 2018 adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar 13.208,
- tahun 2019 adalah indomobil sukses internasional Tbk sebesar 13.218.

Kesimpulan dalam perkembangannya ukuran perusahaan (SIZE) pada 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan rata-rata Ukuran Perusahaan (SIZE) tertinggi tahun 2015-2019 adalah tahun 2019 oleh indomobil

sukses Tbk sebesar 13.218, dan nilai terendah adalah tahun 2019 Astra Internasional Tbk sebesar 5.111.

5.2.4 Analisis Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa

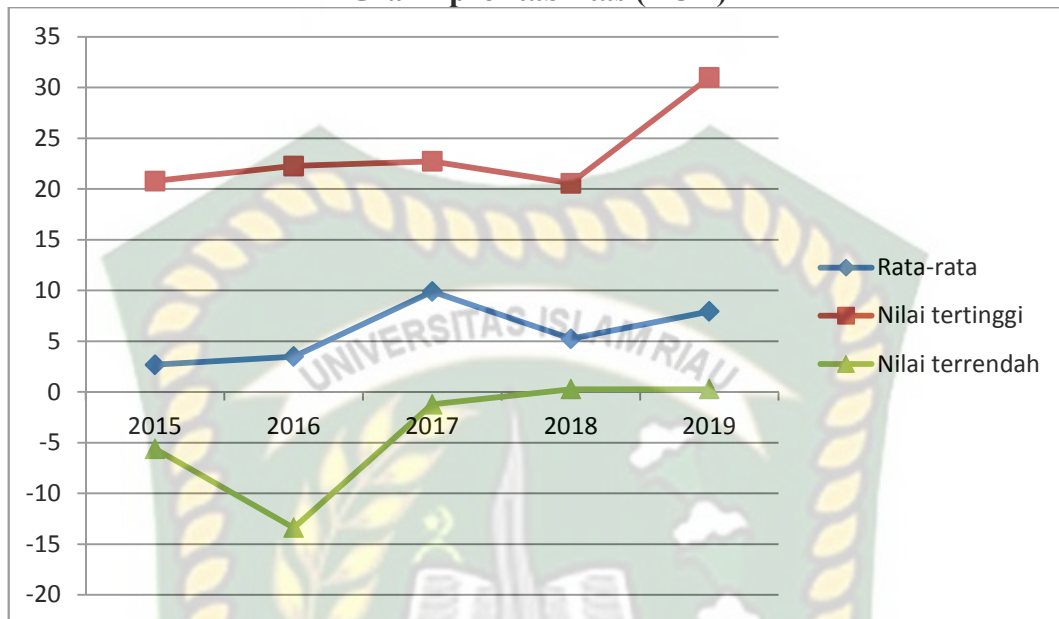
Efek Indonesia.

Tabel 5.5
Profitabilitas (ROA)

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	6,36	6,99	7,84	7,56	7,94
2	AUTO	2,25	3,31	3,71	5,10	4,28
3	BOLT	10,63	11,56	8,18	4,07	5,77
4	BRAM	4,31	7,53	8,07	5,22	6,54
5	GDYR	-0,09	1,47	-0,72	0,99	0,40
6	GJTL	-1,79	3,35	0,25	1,43	0,38
7	IMAS	-0,09	-1,22	-0,2	0,27	0,07
8	INDS	0,08	2	4,67	3,58	4,46
9	LPIN	-5,61	-13,4	71,6	9,21	10,86
10	MASA	-4,49	-1,1	-1,23	2,48	8,36
11	MPMX	2,13	2,75	3,91	4,88	30,99
12	PRAS	0,42	-0,17	-0,21	2,63	0,39
13	SMSM	20,78	22,27	22,73	20,56	22,62
	Rata-rata	2,684	3,488	9,892	5,23	7,93
	Nilai tertinggi	20,78	22,27	22,73	20,56	30,99
	Nilai terendah	-5,61	-13,4	-1,23	0,27	0,07

Sumber IDX (Indonesia Stock Exchange) Data diolah 2019

Grafik 5.4
Grafik profitabilitas (ROA)



Sumber : Data diolah

Berdasarkan dari tabel diatas maka profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi ada yang tetap setiap tahunnya ada yang turun serta naik. data profitabilitas (ROA) pada perusahaan otomotif yang tertinggi tahun 2015-2019 adalah

- tahun 2015 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 20,78,
- tahun 2016 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 22,27,
- tahun 2017 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 22,73,
- tahun 2018 adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 20,56,
- tahun 2019 adalah PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sebesar 30,99.

Kesimpulan dalam perkembangannya profitabilitas (ROA) pada 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan rata-rata Profitabilitas (ROA) tertinggi tahun 2015-2019 adalah tahun 2019 oleh PT Mitra

Pinasthika Mustika Tbk sebesar 30,99, dan nilai terendah adalah tahun 2016 oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk sebesar -13.4.

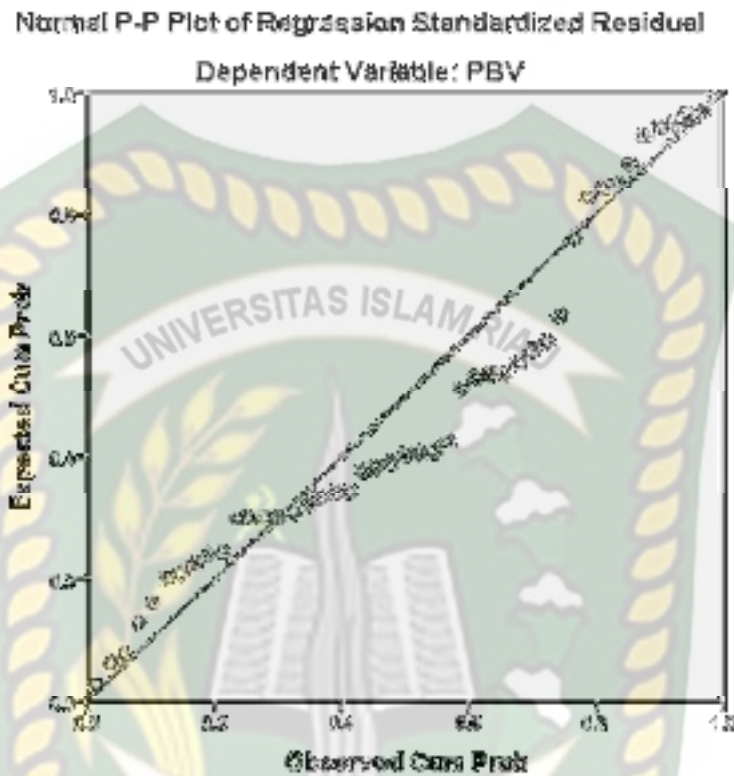
5.3 Analisis Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggung jawabkan dan mendapatkan hasil yang tidak biasa atau disebut BLUES (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinieritas*), tidak terdapat residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*) dan tidak terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal.

5.3.1 Hasil Pengujian Normalitas Data

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal data pada sampel. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali 2005).

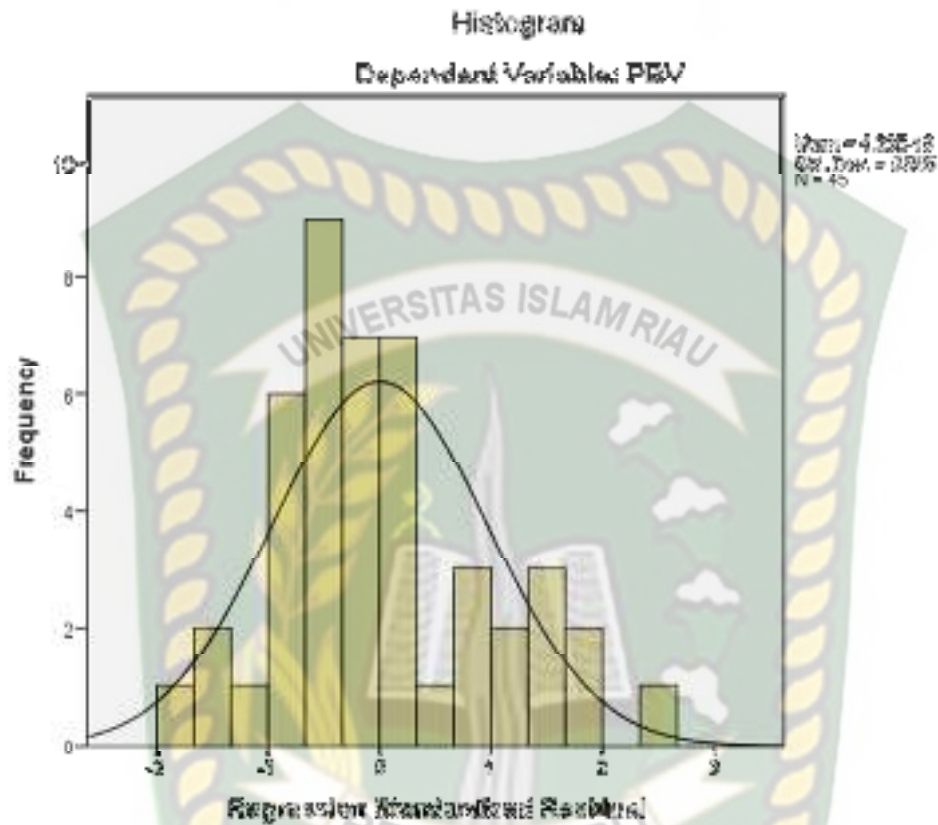
Gambar 5.1
Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot)



Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan gambar 5.1 diatas dapat dilihat bahwa sebaran data tersebar disekitar garis diagonal probability plot (tidak terpencar jauh dari garis diagonal). Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian statistic berupa uji f dan uji t dapat dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis.

Gambar 5.2
Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Sumber: Output SPSS 22

Dengan melihat hasil dari grafik histogram diatas dapat dikatakan bahwa data tersebut telah menunjukkan pola distribusi normal karena histogram telah berbentuk lonceng dan memenuhi syarat terdistribusi normal.

5.3.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (varian inflation factor) dan nilai

tolerance. Jika nilai VIF (varian inflation factor) dibawah angka 10 atau ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini:

Tabel 5.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	RISK	.109 9.196
	SIZE	.938 1.066
	ROA	.110 9.065

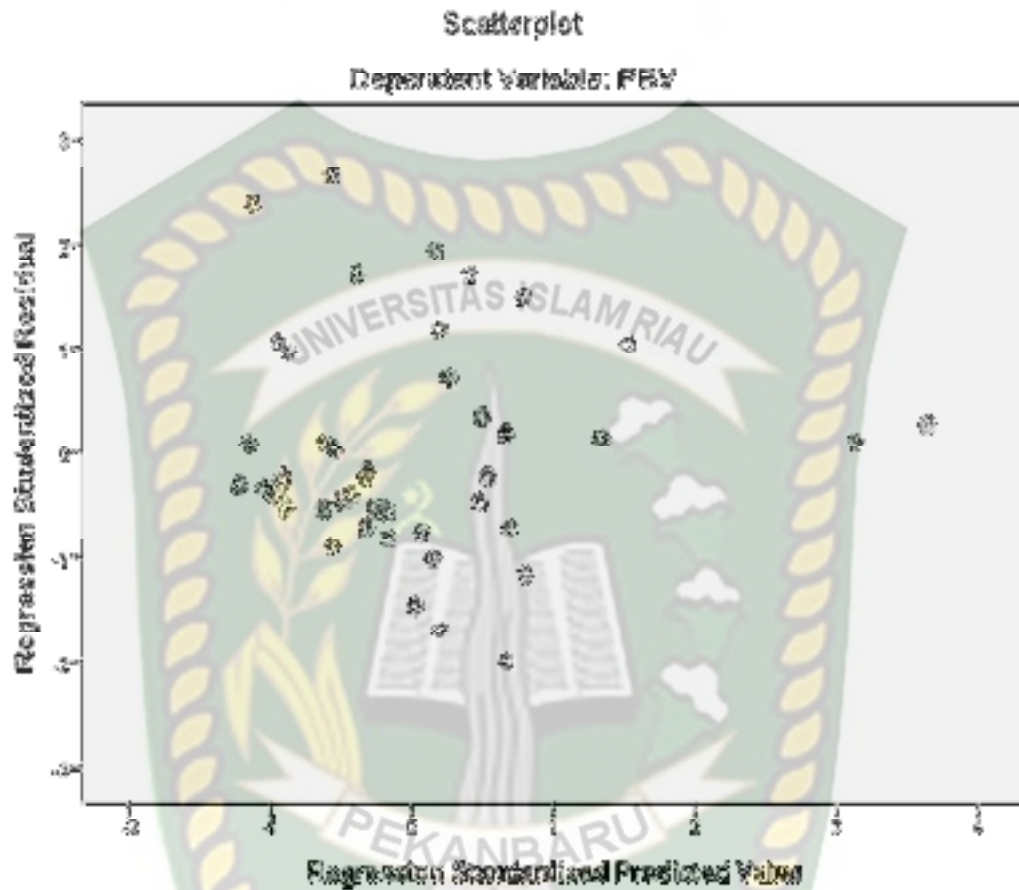
a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 5.6 hasil perhitungan nilai tolerance dari ketiga variabel menunjukkan lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi dan variabel - variabel independen dalam penelitian ini bebas dari pengaruh multikolinearitas.

5.3.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2005) dalam Ayu 2014.

Gambar 5.3
Hasil Uji Grafik Scatterplot



Sumber: Data Olahan SPSS 22

Dari hasil scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, berada pada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.3.4 Hasil Pengujian Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode ke $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya (Ghozali, 2005)

dalam Sri Tegia Imala 2016. Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model *Durbin-Watson*.

Tabel 5.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.386	.341	.92508	2.319

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, RISK

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di tabel 5.7 di atas nilai Durbin Watson sebesar 2.319, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05, jumlah sampel 45 (n), dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka di tabel *DurbinWatson* akan didapat nilai du sebesar 1.7200 dan nilai 4-du sebesar 2,28. Hasilnya diperoleh $1,7274 < 2.319 > 2,28$. Dengan demikian, bahwa dalam model regresi baik karena dw terletak du dan 4-du sehingga tidak terjadi autokorelasi.

5.4 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel yang disajikan hasil regresi untuk menganalisis pengaruh variabel terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Dari hasil perhitungan data dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 22, diperoleh hasil seperti yang terdapat di dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.8
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.737	.550		1.340	.188
	RISK	14.241	6.952	.760	2.049	.047
	SIZE	-.022	.060	-.045	-.359	.722
	ROA	-.039	.088	-.164	-.444	.659

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan program SPSS Versi 22 seperti terlihat pada tabel 5.8 Persamaan regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y : 0,737 + 0,760X_1 - 0,045X_2 - 0,164X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat kita ketahui dengan jelas tentang seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas didalam penelitian ini yaitu Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Penjelasan dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar .737 artinya jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dianggap konstan, maka besar PBV adalah 0,581.
- Nilai koefisien regresi risiko bisnis (X_1) sebesar 0.760 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan/penurunan risiko bisnis sebesar 1% akan meningkatkan/menurunkan PBV sebesar 0.760 dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X_2) sebesar (-0,045) hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan/penurunan ukuran perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan/menurunkan PBV sebesar (-0,045) dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X_3) sebesar (0,164) hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan/penurunan Profitabilitas sebesar 1% akan meningkatkan/menurunkan PBV sebesar (0,164) dengan asumsi variabel lain konstan.

5.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dan bisa dijelaskan oleh variabel - variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Tabel 5.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					Durbin-Watson
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.621 ^a	.386	.341	.92508	2.319

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, RISK

b. Dependent Variable: PBV

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square .386 atau 38,6% hal ini mengindikasikan bahwa 18,1% perubahan yang terjadi pada PBV dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel bebas yaitu Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas sedangkan sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.6 Uji Hipotesis

5.6.1. Uji Persial (Uji t-Statistik)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan uji t atau uji parsial. Hasil uji t dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 5.10
Uji t-statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.737	.550		1.340	.188
	RISK	14.241	6.952	.760	2.049	.047
	SIZE	-.022	.060	-.045	-.359	.722
	ROA	-.039	.088	-.164	-.444	.659

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, maka disimpulkan mengenai pengujian hipotesis secara parsial yang telah dibuat sebelumnya sebagai berikut:

a. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi risiko bisnis terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $< \alpha$ atau $.047 < 0,05$ maka tidak sesuai dengan kerangka pemikiran yang di tuangkan dalam model penelitian, dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0.722 > 0,05$ maka sesuai dengan model penelitian yang disajikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan bernilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis regresi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0.659 > 0,05$ maka tidak sesuai dengan

model penelitian yang disajikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bernilai negative dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.6.2 Uji Simultan (Uji F-Statistik)

Uji f-statistik menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen, yaitu Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Untuk mengetahui pengaruhnya dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini:

Tabel 5.11
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.050	3	7.350	8.589	.000 ^b
	Residual	35.087	41	.856		
	Total	57.137	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, RISK

Dari tabel 5.11 hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan pengujian sebesar 0,010 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara bersama-sama.

5.7 Pembahasan

5.7.1 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis sebagai diproksikan Risk EBIT dibagi total asset dan dikali 100% terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

Dilihat dari tabel 5.2 gambaran umum perusahaan bahwa rata-rata risiko bisnis ada peningkatan dalam total asset yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan mayoritas Risiko Bisnis dalam penelitian ini memiliki Risiko Bisnis yang besar. Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi perusahaan ketika menjalani kegiatan operasi, yaitu kemungkinan yang terjadi ketidakmampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan semua operasionalnya. Risiko bisnis dapat sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Namun dalam analisis investasi, risiko didefinisikan sebagai kemungkinan hasil uang yang diperoleh menyimpang dari yang akan diharapkan. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Semakin tinggi risiko yang diterima maka perusahaan akan menurunkan hutangnya, dimana perusahaan yang stabil baik pendapatannya dan kondisi perusahaannya maka perusahaan tersebut akan mampu memenuhi kewajibannya tanpa perlu menanggung suatu risiko kegagalan nantinya. Risiko bisnis dalam penelitian ini diberi lambang RISK.

Hal ini tidak sejalan yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh (Agrestya, 2012) Risiko Bisnis yang di proksikan dengan Risk asset berpengaruh

signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui analisis regresi secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penemuan penelitian yang dilakukan (Fachrudin, 2011) hasil penelitiannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Bertolak belakang yang dilakukan oleh (Ardiyan,2014) Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Dan juga (Huang, 2010) juga menemukan bahwa tidak dapat pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai perusahaan.

5.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sebagai diproksikan Log total aktiva terbukti berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

Dilihat dari tabel 5.3 gambaran umum perusahaan bahwa rata-rata ukuran perusahaan ada peningkatan dalam total asset yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan mayoritas ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki ukuran perusahaan yang besar. Pada umumnya, semakin besar total aktiva perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut agar mampu bertahan pada harga yang tinggi. Hal ini akan memperluas pangsa pasar, dengan adanya penjualan yang meningkat, perusahaan dapat

menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi, dengan begitu laba akan perusahaan akan meningkat dan berdampak pula terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini sejalan yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh (Agrestya, 2012) ukuran perusahaan yang di proksikan dengan Log Total asset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisis regresi secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penemuan penelitian yang dilakukan (Ardiyan, 2014) hasil penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Bertolak belakang yang dilakukan oleh (Fachrudin, 2011) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Dan juga (Huang, 2010) juga menemukan bahwa tidak dapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

5.7.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda sehingga dapat disimpulkan menunjukkan bahwa Probabilitas yang di proksikan sebagai variabel *Return on Asset (ROA)* berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

Pengertian Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari sudut pandang investor, profitabilitas

penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan juga dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan bersangkutan (Kasmir, 2011).

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah (Rayvan, 2013 : 19). Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Perhitungan rugi laba membantu pemakai laporan keuangan meramalkan arus kas masa depan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity* (ROE).

Hal ini sejalan yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh I Gustri Ngurah Geda Rudangga dan Gede Merta Sudiarna (2006) profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui analisis regresi secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penemuan penelitian yang dilakukan Hastuti Niken (2009) hasil penelitiannya profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, sebanyak 13 perusahaan Otomotif digunakan sebagai sampel dipenelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan bernilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bernilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil penguji secara simultan dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

6.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data sekunder, sehingga analisis data sangat tergantung pada hasil publikasi data (laporan keuangan perusahaan).
2. Penelitian ini hanya mencari pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

6.3 Saran

Ada pun saran yang dapat penulis berikan kepada peneliti selanjutnya melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mau melakukan penelitian kembali mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan variabel independen yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak lagi guna mendapatkan suatu kesimpulan yang lebih pasti variabel independen mana yang lebih berpengaruh.
2. Bagi perusahaan untuk menjaga kinerja perusahaannya agar kemampuan untuk memperoleh laba dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Sehingga pemegang saham, tetap menanamkan modalnya dan tingkat pengembalian uang dapat berjalan dengan lancar.

RENCANA DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat A.A., 2010. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta : Heath Books
- Agus,Riyanto (2011). Buku ajar metodologi penelitian. Jakarta :EGC.
- Ali, Herni & Miftahurroman. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Etikonomi*
- Claessens, S., and J. P.H. Fan, 2003. Corporate Governance in Asia: A Survey. Working Paper.
- Dwi Sukirni (2012). Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan. Jakarta. Erlangga.
- Fahmin, Irham. 2012. Manajemen Investasi : *Teori dan soal jawab*, Jakarta : salem Emba
- Fama, Eugene F. 1978. “*The Effect of a Firm Investment and Financing Decisison on the Welfare of its Security Holders*”. American Economic Review : Vol. 68 PP.271-282.
- Gumanti, Tatang Ari. 2013. Kebijakan Deviden: *Teori, empiris dan implikasi*. Yogyakarta .
- Hasnawati, (2005)” *interpedensi antara keputusan investasi,keputusan pendanaan dan keputusan deviden*”.jurnal keuangan dan perbankan .
- Handayani (2009) Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*.
- Kuncoro, mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Kasmir,2005.Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Lukas Setia Atmaja (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Martalena dan Maya Malinda, (2011) : pengantar pasar modal. Bandung
- Nani Martikarini (2013). *Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*”. JAAAI 9 (2) : 117-126.
- Mardiyati, Umi, Ahmad, Gatot N., dkk. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.

Mamduh Hanafi (2008). Pengaruh Rasio Likuiditas, dan Kebijakan utang terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Unesa*.

Mardiyati (2012).statistika : untuk ekonomi dan keuangan modern, edisi kedua, Jakarta :Salemba Empat

Sutrisno (2012) Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Saptawanti, Nisasari. 2012” faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei tahun 2013-2016.”*skripsi S1 fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Susanti, Rika. 2011. “Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.” *skripsi S1 fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang*.

Robby,Ivanka. 2015.: evaluasi kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri konsumsi dengan pendekatan profitabilitas (studi kasus perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek indonesia)

periode 2011 – 2014.”*Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada*.

terdaftar di bursa efek Indonesia 2009-2012).”*skripsi S1 fakultas ekonomi universitas padang*.

Susanti,rika,”*ananlisis factor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan(studi kasus pada perusahaan yang Go Publik yang listed tahun 2005-2008)*.

Sukamulja(2004), Good Corporate Governance Di Sektor Keuangan: Dampak Gcg Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)

Utami,mesisti.2015 : pengaruh aktivitas leverage,dan pertumbuhan perusahaan dalam memprediksi financial detress.(studi kasus peusahaan pertamabangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2012-2015)

Wibawa dan wijawa (2010) pengaruh keputusan investasi,pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada peusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2007-2010).”*skripsi S1 fakultas ekonomi universitas sebelas maret* ”.

umi murtini (2008).”Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai. Perusahaan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014).Universitas Diponegoro.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta

Ayu Puspita Trisna Dewi, I Ketut Sujana. 2019. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya, 26, 2302-8556.

Maryati Rahayu, Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor Yang Memperngaruhi Nilai Perusahaan. E-Jurnal Ekonomi Universitas

Ni Luh Putu Wiagustini, Ni Putu Pertamawati. 2015. pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di bursa efek indonesia. jurnal manajemen, strategi bisnis dan kewirausahaan.

Sugeng Haryanto. 2012. karakteristik perusahaan dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif. jurnal keuangan dan perbankan